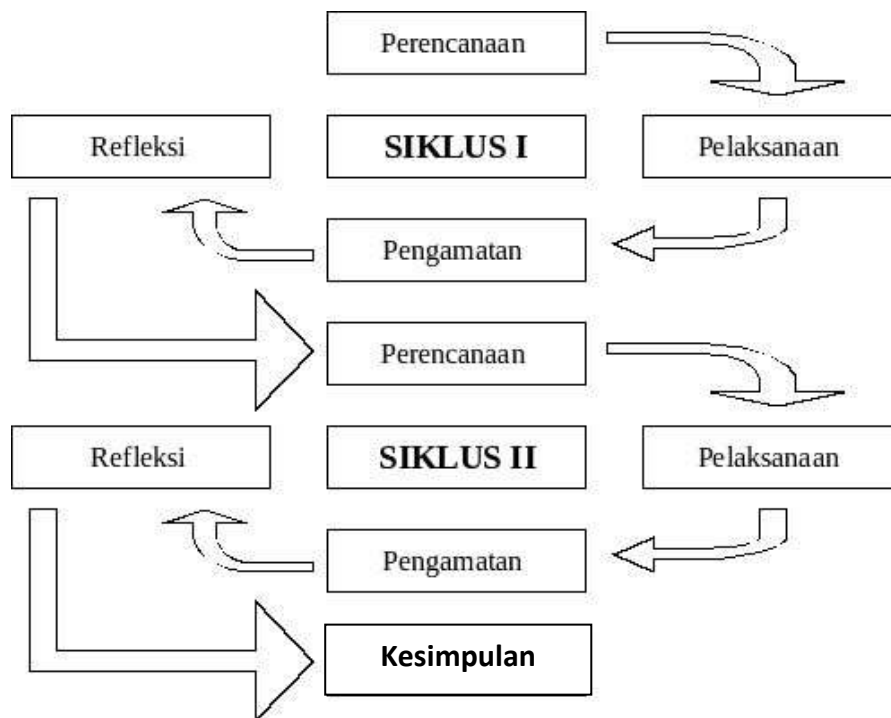


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang ditujukan untuk mencari solusi dalam permasalahan yang diawali dengan suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan observasi dan evaluasi yang digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari refleksi tersebut merupakan upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Adapun model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model dari Kemmis dan Taggart, dengan model seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.1**

Gambar Model Kemmis & Taggart

(dalam Kusumah, Dwitagama, 2011, hlm. 21)

Setiap siklus terdapat empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **3.2 Partisipan Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini melibatkan partisipan sebagai subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian secara lebih jelas akan dijelaskan berikut ini :

#### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Nasution (2003, hlm. 32) mengemukakan bahwa “subjek penelitian adalah sumber penelitian yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan bertalian dengan purpose atau tujuan tertentu”. Jadi dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD yang berjumlah 29 orang siswa, yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Partisipan penelitian memiliki karakteristik yang berbeda-beda mulai dari sifat, keterampilan bersosial, ekonomi, maupun keterampilan intelektualnya.

Rata-rata partisipan berasal dari keluarga ekonomi menengah, yang masih kurang memperhatikan kebutuhan untuk belajar, tidak jarang siswa tidak membawa alat tulis untuk belajar.

#### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Menurut Nasution (2003, hlm. 49) mengemukakan bahwa “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsure yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi”. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD Negeri yang ada di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Kurikulum yang digunakan pada tahun pelajaran 2016/2017 menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas).

#### **1.1.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 3 April – 3 Juni 2017, dimulai dari observasi pembelajaran di sekolah pada tanggal 3 April – 30 April, perencanaan penelitian 1 Mei – 22 Mei, dan pelaksanaan tindakan penelitian yang pertama pada 23 Mei 2017, dan yang kedua 2 Juni 2017. Setelah penelitian selesai kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian.

### **3.3 Prosedur Administratif Penelitian**

#### **3.3.1 Perencanaan**

##### **3.3.1.1 Perizinan**

Pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu sekolah mitra dimana penelitian ini dilaksanakan.

### **3.3.1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dilaksanakan ketika peneliti mengobservasi guru kelas II dan menjadi guru pada praktik terbimbing di kelas II. Untuk memperkuat hasil temuan, peneliti mengumpulkan data seperti hasil belajar dan melakukan pra-siklus dengan memberikan latihan menulis karangan narasi tanpa menggunakan media gambar seri.

### **3.3.1.3 Melakukan Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Setelah mengidentifikasi masalah, masalah tersebut peneliti konsultasikan kepada dosen pembimbing PLP untuk mendapat jalan keluar.

### **3.3.1.4 Membuat Proposal**

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing PLP, maka peneliti mencoba mengajukan masalah yang terjadi dan membuat proposal. Pembuatan proposal di mulai dari mengumpulkan sumber referensi dll. Kemudian melakukan seminar proposal, revisi proposal dan kemudian mendapat persetujuan dari ketua program studi dan kemudian mengajukannya ke Dewan Bimbingan Skripsi.

## **3.3.2 Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa siklus. Tahapan tindakan sebagai berikut :

### **3.3.2.1 Siklus I**

#### **A. Tahap Perencanaan Tindakan**

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
2. Menyusun dan mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa, catatan lapangan, dan membuat pedoman penilaian tes menulis karangan siswa.
3. Menyiapkan media gambar seri yang sesuai dengan tema saat pembelajaran akan dilaksanakan.
4. Menyiapkan lembar kerja siswa tentang menulis karangan narasi sederhana yang sesuai dengan tema pembelajaran.
5. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

6. Menghubungi *observer* dan menyiapkan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

### **B. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Melaksanakan pembelajaran Tematik yang menggunakan media gambar seri dan berhubungan dengan materi bahasa Indonesia mengenai menulis yang tertuang dalam RPP. Pembelajaran menggunakan media gambar seri dengan langkah sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru memperkenalkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
3. Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
4. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
6. Membuat judul sesuai dengan gambar seri.
7. Membuat karangan narasi sederhana.
8. Setiap perwakilan dari kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.

### **C. Tahap Observasi Tindakan**

Tahap observasi tindakan dilakukan langsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Semua aktivitas belajar yang terjadi selama proses pembelajaran di catat oleh *observer* aktif yaitu peneliti sendiri dan 2 orang *observer* pasif dengan menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa.

Melakukan dokumentasi selama proses pembelajaran yang dibantu oleh *observer* untuk memperoleh gambaran bukti penerapan media gambar seri. Berdiskusi dengan *observer* untuk mengklarifikasi hasil pengamatan belajar siswa pada lembar observasi.

### **D. Tahap Refleksi Tindakan**

Peneliti bersama *observer*, guru dan dosen pembimbing berdiskusi mengenai kekurangan ataupun kelebihan penerapan media gambar seri dalam pembelajaran yang telah dilakukan untuk menentukan tindakan perbaikan selanjutnya pada siklus II.

## **3.3.2.2 Siklus II**

### **A. Tahap Perencanaan Tindakan**

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Namun secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan pada tahap perencanaan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan mempersiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa, catatan lapangan, dan membuat pedoman penilaian tes menulis karangan siswa.
2. Menyiapkan media gambar seri dengan ukuran lebih besar yang sesuai dengan tema saat pembelajaran akan dilaksanakan.
3. Menyiapkan lembar kerja siswa tentang menulis karangan narasi sederhana yang sesuai dengan tema pembelajaran.
4. Menghubungi *observer* dan menyiapkan peralatan dokumentasi yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran.

### **B. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Melaksanakan pembelajaran Tematik yang berhubungan dengan materi kebahasaan dengan menerapkan media gambar seri sehingga pada siklus II keterampilan menulis karangan siswa dapat lebih meningkat. Langkah penerapan media gambar serinya yaitu :

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru memperkenalkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP.
3. Guru memberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan atau menganalisis gambar.
4. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas.
6. Membuat judul sesuai dengan gambar seri.
7. Membuat karangan narasi sederhana.
8. Setiap perwakilan dari kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.

### **C. Tahap Observasi Tindakan**

Tahap observasi siklus II sama halnya dengan siklus I mencatat semua aktivitas belajar yang terjadi selama proses pembelajaran yang dilaksanakan, di bantu oleh dua orang *observer* dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan. Melakukan dokumentasi

selama proses pembelajaran untuk memperoleh gambaran bukti penerapan media gambar seri yang telah dilaksanakan.

#### **D. Tahap Refleksi Tindakan**

Kekurangan ataupun kelebihan penerapan media gambar seri dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus II didiskusikan bersama dan menentukan perbaikan selanjutnya. Apabila pada siklus II ini mengalami peningkatan yang memuaskan atau keberhasilan lebih dari 70% maka peneliti akan menarik kesimpulan mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dalam dua siklus mengenai penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Namun bila keberhasilan masih kurang maka akan dilanjutkan ke siklus III dan selanjutnya.

### **3.4 Prosedur Substantif Penelitian**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting. Beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu pengamatan atau observasi, test, catatan lapangan dan dokumentasi.

##### **3.4.1.1 Pengamatan atau Observasi**

Menurut Danial (2009, hlm. 77) mengatakan bahwa “Observasi merupakan alat untuk menguji satu hipotesis, bahkan bisa memunculkan konsep dan teori baru seperti halnya kuisisioner”. Maka dari itu, pengamatan sangat penting untuk mengoptimalkan keterampilan peneliti dan pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian. Observasi ini menggunakan teknik pengamatan langsung yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran ketika penerapan media gambar seri yang dilakukan setiap kali pertemuan. Dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap yang sedang diteliti.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpul data. Lembar observasi dibutuhkan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan lembar observasi ini dilakukan oleh *observer* dengan dituangkan dalam bentuk ceklis “ya”, “tidak” dan deskripsi untuk menjelaskan kejadian yang terjadi.

##### **3.4.1.2 Tes**

Data mengenai menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri diambil dengan cara tes. Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa yang dilakukan setelah adanya tindakan dengan menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran. Adapun tes tulis berupa pemahaman siswa mengenai kesesuaian karangan dengan gambar yang mencakup tema dan isi atau ide gagasan.

### 3.4.1.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisikan tentang kejadian-kejadian atau temuan-temuan yang terjadi selama proses pembelajaran dalam satu tindakan yang akan digunakan untuk bahan diskusi yang hasilnya digunakan untuk perencanaan tindakan siklus berikutnya.

### 3.4.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi ini penting untuk lebih memperinci dalam proses pengumpulan data. Dalam suatu penelitian, banyak sekali data-data yang harus dikumpulkan untuk kebutuhan proses penelitian, dokumentasi ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto kegiatan saat pembelajaran menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi yang digunakan untuk melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

## 3.4.2 Pengolahan Data

Penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

### 3.4.2.1 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap siswa serta keterlaksanaan ketika pembelajaran dengan penerapan media gambar seri yang akan diuraikan secara deskriptif.

### 3.4.2.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis karangan narasi untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil tes keterampilan siswa. Tahap-tahap dalam menganalisis data kuantitatif adalah sebagai berikut.

## A. Penskoran Hasil Menulis Siswa

**Tabel 3.1**

**Aspek-Aspek yang Dinilai dalam Menulis Karangan Narasi**

No	Aspek	Kriteria	Rentang	Skor
----	-------	----------	---------	------

			<b>nilai</b>	
1.	Isi	Ketepatan tulisan dengan judul tulisan	1-30	5-15
		Kesesuaian tulisan dengan objek		5-15
2.	Tatabahasa	Kalimat efektif	1-20	5-20
3.	Gaya	Pilihan kata	1-20	5-20
4.	Ejaan dan tanda baca	Ejaan, huruf kapital, tanda baca	1-30	5-30
Jumlah				100

(Diadaptasi dari Rofi'udin dan Zuhdi, 2011, hlm. 191)

## B. Deskripsi Skor Nilai

**Tabel 3.2**  
**Deskripsi Skor Nilai**

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Deskripsi
1.	Ketepatan tulisan dengan judul	15	Ide dan gagasan sesuai dengan judul, menarik, dan ditulis secara sistematis.
		10	Ide dan gagasan sesuai dengan judul, menarik, namun tidak ditulis secara sistematis.
		5	Ide dan gagasan sesuai dengan judul namun tidak menarik dan tidak ditulis secara sistematis.
	Kesesuaian tulisan dengan objek	15	Ide dan gagasan sesuai dengan objek gambar, bermakna, dan dapat memengaruhi pembaca.
10		Ide dan gagasan sesuai dengan objek gambar, bermakna, namun kurang memengaruhi pembaca.	



		5	Ide dan gagasan sesuai dengan objek, namun tidak bermakna dan tidak memengaruhi pembaca.
2.	Kalimat Efektif	20	Dalam menulis sudah menggunakan SPOK, tidak bermakna ganda, kata yang digunakan jelas sehingga dapat di pahami pembaca.
		15	Dalam menulis sudah menggunakan SPOK, tidak bermakna ganda, namun kata yang digunakan kurang jelas di pahami pembaca.
		10	Dalam menulis sudah menggunakan SPOK, namun bermakna ganda dan kurang jelas di pahami pembaca.
		5	Dalam menulis belum mampu menggunakan SPOK, bermakna ganda, dan kurang jelas di pahami pembaca.
3.	Pilihan kata	20	Kata yang digunakan jelas, penggunaannya tepat sehingga dapat memengaruhi pembaca.
		15	Kata yang digunakan jelas, namun penggunaannya kurang tepat sehingga tidak dapat memengaruhi pembaca.
		10	Kata yang digunakan tidak jelas, dan tidak dapat memengaruhi pembaca.
		5	Pemilihan kata tidak tepat, bentuk kata semua salah.
4.	Ejaan dan tanda baca	30	Dalam menulis sudah menggunakan ejaan/tanda baca dengan baik dan

			benar.
		25	Dalam menulis masih terdapat 1-3 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan.
		20	Dalam menulis masih terdapat 4-5 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan.
		15	Dalam menulis masih terdapat 6-8 kesalahan pada penulisan EYD yang digunakan.
		10	Belum mampu menggunakan ejaan/ tanda baca dengan tepat.

### C. Interpretasi Ketuntasan Hasil Menulis Siswa

**Tabel 3.3**

**Kategori Ketuntasan Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa**

<b>Kategori Nilai</b>	<b>Interpretasi</b>
81- 100	Sangat Baik
61- 80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

### D. Rata-rata Nilai yang Diperoleh Siswa melalui Rumus :

$R = \frac{\sum x}{\sum N}$	<p>Keterangan:</p> <p>R = Nilai rata-rata</p> <p><math>\sum x</math> = Jumlah nilai siswa</p> <p><math>\sum N</math> = Jumlah siswa</p>
-----------------------------	---

### E. Ketuntasan Belajar secara Klasikal Menggunakan Rumus :

$P = \frac{\sum p}{\sum N} \times 100\%$	<p>Keterangan:</p> <p>P = Ketuntasan Belajar</p> <p><math>\sum p</math> = Jumlah nilai siswa yang tuntas</p> <p><math>\sum N</math> = Jumlah siswa</p> <p>100% = Bilangan tetap</p>
--	---